

ABSTRAK

ABSTRACT.

There are two types of employment agreement formation, namely PKWTT and PKWT. However, in its application, PKWT by companies has several things that are contrary to the regulations in the Employment Law and work agreements, therefore regulations related to employment are still hampered by various problems, obstacles and challenges that need to be faced and require a resolution process through the courts. In this case, normative juridical research methods are used in this research. Primary, secondary and tertiary legal materials are used as research legal materials. The employment relationship between employers and workers is based on a work agreement which is based on Law Number 13 of 2003 concerning Employment and the Job Creation Law.

Keywords: Employment Law, Job Creation Law, PKWT and PKWTT

ABSTRAK.

Terdapat dua macam pembentukan perjanjian ketenagakerjaan, yakni PKWTT dan PKWT. Akan tetapi, pada penerapannya, PKWT oleh perusahaan terdapat beberapa yang berlawanan dari aturan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan perjanjian kerja, oleh karena itu peraturan terkait ketenagakerjaan masih terhalang beragam masalah, kendala dan juga tantangan yang perlu untuk dihadapi serta membutuhkan proses penyelesaian lewat pengadilan. Dalam hal ini metode penelitian yuridis normatif digunakan dalam penelitian ini. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier digunakan sebagai bahan hukum penelitian. Hubungan kerja antara pengusaha dengan pekerja dilandasi oleh perjanjian kerja yang dilihat berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja.

Kata kunci: UU Ketenagakerjaan, UU Cipta Kerja, PKWT dan PKWTT